

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan langkah-langkah yang diambil oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi untuk diolah dan dianalisis secara ilmiah. Berikut adalah bagian-bagian dari metode penelitian;

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode Penelitian adalah suatu cara berfikir serta berbuat yang sebelumnya sudah dipersiapkan secara matang dan baik untuk mengadakan sebuah penelitian, sehingga mampu untuk mencapai tujuan penelitian. Pendekatan dapat dimaknai sebagai sudut pandang atau cara tertentu yang digunakan untuk menjelaskan data yang diperoleh dalam suatu penelitian. Metode penelitian sendiri merupakan suatu cara berpikir dan bertindak yang telah dirancang secara sistematis guna mendukung pelaksanaan penelitian sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Berdasarkan jenisnya, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian empiris atau penelitian lapangan, yang berfokus pada pengumpulan data dan informasi sesuai dengan kebutuhan yang telah dirumuskan sebelumnya. Metode yang digunakan adalah metode

kualitatif dengan pendekatan empiris atau pendekatan konseptual.³⁰ Pendekatan ini dipilih untuk memahami dan menganalisis praktik budaya pasang *tarub agung* dalam prosesi pernikahan di Desa Sidodadi, Kecamatan Ngantang, Kabupaten Malang.

Penelitian ini mengkaji langsung tradisi masyarakat Desa Sidodadi guna memperoleh data yang relevan dengan topik penelitian. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan teori *maqāṣid shari'ah* yang dikembangkan oleh Jasser Auda.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, instrumen utama dalam pengumpulan data adalah peneliti itu sendiri. Peneliti bertugas untuk memperoleh data melalui proses wawancara, observasi langsung di lapangan, serta mendengarkan dan mencatat informasi yang relevan. Peneliti juga bertanggung jawab dalam menganalisis, menafsirkan, dan menyusun laporan hasil penelitian.³¹ Oleh karena itu, kehadiran peneliti secara langsung di lokasi penelitian menjadi hal yang sangat penting. Selain itu, peneliti menyiapkan daftar pertanyaan sebagai panduan dalam melakukan wawancara mendalam guna menggali informasi dari para informan. Tujuan dari pedoman ini adalah agar proses wawancara dan dokumentasi berjalan terarah dan dapat menggali data secara komprehensif mengenai

³⁰ Empiris berarti berkaitan dengan hal-hal yang dapat diamati secara nyata. Oleh karena itu, pendekatan empiris mengacu pada upaya memahami suatu permasalahan berdasarkan hukum yang bersifat konkret dan mencerminkan realitas yang berkembang dalam kehidupan masyarakat.

³¹ Afriza, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Grafindo Persada, 2009), Halaman 134.

tradisi pasang *tarub agung* dalam prosesi pernikahan. Untuk mendukung kelengkapan data, peneliti juga menggunakan catatan lapangan (*notes*) dan alat perekam (*recording*) agar hasil wawancara terdokumentasi dengan baik dan dapat mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pencatatan data.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sidodadi, Kecamatan Ngantang, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur. Lokasi tersebut dipilih oleh peneliti karena dianggap relevan dan layak dijadikan objek kajian, mengingat masyarakat di desa tersebut mayoritas berasal dari suku Jawa yang masih mempertahankan dan melestarikan tradisi upacara pernikahan Jawa.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan berasal dari dua jenis sumber, yaitu data primer dan data sekunder. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1) Data Primer

Sumber data primer yang secara lugas memberikan informasi kepada pengumpul informasi.³² Data primer merupakan informasi utama yang diperoleh secara langsung dari narasumber melalui proses

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Halaman 225.

wawancara. Informasi ini didapatkan melalui interaksi langsung dengan para informan, yang terdiri dari tokoh masyarakat, pemangku adat, tokoh agama, serta individu yang telah melangsungkan pernikahan. Data ini menjadi sumber utama untuk memahami realitas di lapangan.

2) Data Sekunder

Sumber data sekunder yang tidak langsung memberikan informasi kepada otoritas informasi, akan tetapi melihat orang lain atau dengan arsip.³³ Sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi buku-buku, artikel ilmiah, berita, dan situs web yang relevan dengan topik penelitian. Informasi tersebut digunakan untuk memperkuat dan melengkapi data primer, khususnya yang berkaitan dengan nilai-nilai budaya Jawa, kondisi geografis Desa Sidodadi, serta tradisi dan adat istiadat masyarakat Jawa pada umumnya.

E. Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data untuk penelitian ini, di antaranya:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek penelitian di lapangan.

³³ Ibid, Sugiyono, *Metode Penelitian*

Melalui metode ini, peneliti dapat memperoleh informasi secara lebih mendalam mengenai isu yang dikaji. Kegiatan observasi melibatkan pemusatan perhatian terhadap objek tertentu dengan memanfaatkan seluruh indera seperti penglihatan, pendengaran, penciuman, dan lain-lain. Peneliti melakukan observasi secara langsung proses pasang *tarub agung* di Desa Sidodadi yang dilakukan sebelum pelaksanaan pernikahan. Dalam konteks penelitian kualitatif, observasi bukan untuk menguji kebenaran yang berhubungan dengan aspek/kategori sebagai aspek studi yang dikembangkan oleh peneliti.³⁴

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan informasi yang dilakukan melalui interaksi langsung antara peneliti dan informan dalam bentuk tanya jawab. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pewawancara yang melakukan dialog dengan tokoh-tokoh masyarakat Desa Sidodadi, termasuk tokoh agama yaitu Bapak Kustanto selaku kepala urusan bidang keagamaan (*Mudin*) Desa Sidodadi, Bapak Miftakul Anwar pengasuh salah satu Taman Pendidikan Qur'an (TPQ), tokoh adat yaitu Bapak Harsono, Bapak Yasmanu, Bapak Nasuki dan Bapak Murjani, tokoh masyarakat yaitu Bapak Ernawanto selaku Kepala Desa, Bapak Surip adalah warga dusun sekar yang melakukan tradisi pasang *tarub agung*, dan Ibu Heni

³⁴ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2008), Halaman 186.

adalah warga dusun simo yang juga melakukan tradisi pasang *tarub agung*. Metode ini bertujuan menggali informasi secara detail dari pengalaman dan pandangan informan.

3. Dokumentasi

Menurut Husain Usman, dokumentasi berasal dari kata dokumen yang mengacu pada bahan-bahan tertulis. Dalam konteks penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber tertulis seperti catatan lapangan, transkrip wawancara, buku, surat, notulen, dan dokumen relevan lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian.³⁵

F. Analisis Data

Prinsip utama dalam analisis data adalah mengelola dan mengolah data yang telah terkumpul agar menjadi informasi yang terstruktur, sistematis, rapi, dan bermakna. Proses ini penting dilakukan karena tujuan dari analisis data adalah untuk menemukan makna konseptual dari hubungan antar variabel, sehingga dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Analisis data dimulai dengan menyeleksi dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi. Selanjutnya, peneliti menentukan data mana yang relevan dan layak untuk dianalisis, dengan mengelompokkannya ke dalam kategori, memecahnya ke dalam unit-unit data, melakukan sintesis,

³⁵ Husain Usman, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), Halaman 5.

menyusunnya dalam pola tertentu, serta menarik kesimpulan agar lebih mudah dipahami oleh peneliti dan pembaca.

Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses menyederhanakan dan menyaring informasi dari lapangan dengan memilih dan merangkum data yang sesuai dengan fokus penelitian.³⁶ Tahap ini bertujuan untuk memperjelas arah analisis dan mempermudah proses pengumpulan data berikutnya.

2. Deskriptif

Dalam mengolah data yang telah dikumpulkan, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu dengan menyusun dan memaparkan fakta secara sistematis agar informasi yang disajikan menjadi jelas dan faktual. Pada tahap ini, peneliti menjelaskan secara rinci mengenai tradisi tradisi pasang *tarub agung* yang dilakukan sebelum upacara pernikahan dimulai.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil akhir dari proses analisis yang bertujuan untuk menemukan inti atau benang merah dari semua

³⁶ Limas Dodi, Metodologi Penelitian (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), Halaman 241.

data yang telah disusun.³⁷ Peneliti mengintegrasikan informasi yang diperoleh dari masyarakat mengenai tradisi pasang *tarub agung* sehingga gambaran tentang objek yang sebelumnya belum jelas dapat dijelaskan secara utuh dan terang melalui hasil penelitian ini.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian ini, digunakan kriteria kredibilitas atau tingkat kepercayaan data. Kredibilitas bertujuan untuk meyakinkan bahwa data yang diperoleh benar-benar mencerminkan kondisi nyata yang terjadi di lapangan. Dalam rangka menjamin validitas data tersebut, peneliti menggunakan beberapa teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan metode untuk memverifikasi data dengan menggunakan sumber lain di luar data utama sebagai alat pemeriksa atau pembanding.³⁸ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik triangulasi dengan membandingkan data dari hasil observasi, wawancara, serta dokumen yang relevan.

2. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi

³⁷ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia. 009), Halaman 186.

³⁸ Lexy. J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Halaman 18.

Metode ini dilakukan dengan menyajikan temuan sementara atau hasil akhir dalam bentuk diskusi analitis bersama rekan-rekan sejawat.³⁹

3. Uraian Rincian

Dalam penelitian kualitatif, hal tersebut dilakukan melalui deskripsi yang mendalam. Oleh karena itu, peneliti bertanggung jawab untuk menyediakan informasi yang memadai agar memungkinkan pihak lain mempertimbangkan penerapan hasil penelitian pada konteks lain, sehingga dapat dilakukan perbandingan.⁴⁰

Menurut peneliti, teknik ini menuntut pelaporan hasil penelitian dengan sangat teliti dan cermat, sehingga mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai konteks lokasi tempat penelitian dilakukan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan yang dilalui penulis yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan:
 - a. Menyusun proposal penelitian
 - b. Menentukan fokus penelitian
 - c. Konsultasi fokus penelitian dengan dosen pembimbing

³⁹ Ibid, ... Halaman 179.

⁴⁰ Ibid, ... Halaman 183.

- d. Mengurus perizinan
- e. Menghubungi lokasi penelitian

2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan:

- a. Penulis berbaur dan wawancara dengan masyarakat
- b. Mengamati dan memahami secara mendalam
- c. Pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian
- d. Pencatatan data

3. Tahap analisis data, meliputi kegiatan:

- a. Analisis data
- b. Penafsiran data
- c. Pengecekan keabsahan data
- d. Memberi makna

4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan:

- a. Penyusunan hasil penulisan
- b. Konsultasi hasil penulisan kepada pembimbing
- c. Perbaikan hasil konsultasi
- d. Pengurusan kelengkapan persyaratan ujian
- e. Munaqosah